

## **Abstrak**

Akuntansi piutang pajak daerah memiliki proses yang kompleks dan mengandung unsur ketidakpastian sehingga dapat menimbulkan potensi kesalahan dan mengakibatkan kerugian. Hal tersebut menjadi fokus utama mengingat piutang pajak merupakan sumber pendapatan utama daerah dan penyokong kuat dalam APBD. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau kesesuaian akuntansi piutang pajak dari mulai pengakuan hingga penghapusan dengan standar akuntansi pemerintah yang berlaku. Objek penelitian ini adalah Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo dengan menggunakan data tahun anggaran 2019-2020. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu studi kepustakaan dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber literatur yang relevan dan metode wawancara dengan melakukan tanya jawab kepada pihak BPPD dan BPKAD Kabupaten Sidoarjo. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi piutang pajak daerah pada Pemerintah Kabupaten Sidoarjo telah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Namun, masih terdapat beberapa perbedaan dengan peraturan yakni terkait tarif penyisihan yang digunakan pada piutang kualitas lancar dan kriteria penentuan kualitas piutang pada piutang dengan kualitas kurang lancar dan kualitas diragukan.

Kata kunci: Ketidakpastian, Piutang Pajak Daerah, Akuntansi, Kesesuaian

## ***Abstract***

*Accounting for regional tax receivables has a complex process and contains elements of uncertainty so that can lead to potential errors and losses. This is the main focus given that tax receivables are the main source of regional income and a strong supporter in the APBD. This research aims to review the suitability of accounting for tax receivables from recognition to write-off with applicable government accounting standards. The object of this research is the local government of Sidoarjo Regency using data of the fiscal year 2019-2020. The data collection method used in this research is a literature study by collecting information from various relevant literature sources and interview methods by conducting questions and answer to the BPPD and BPKAD Sidoarjo Regency. The results of this research showed that the application of local tax accounts receivable accounting at the Sidoarjo Regency Government was in accordance with applicable accounting standards. However, there are still some differences with the regulations related to the allowance rate used for receivables of current quality and the criteria for determining the quality of receivables on receivables with substandard quality and doubtful quality.*

*Keywords: Uncertainty, Regional Tax Receivable, Accounting, Suitability*